

ABSTRAK

Salah satu program penanggulangan KVA dengan pemerian suplementasi kapsul Vitamin A dosis tinggi 2 kali pertahun pada balita dan ibu nifas untuk mempertahankan bebas buta karena KVA. Status kesehatan ibu nifas merupakan faktor penting pada masa masa nifas dan menyusui sehingga asupan gizi dan pemberian vitamin khususnya pemberian vitamin A sangat diperlukan. WHO merekomendasikan bahwa dosis pascapartum ini harus ditingkatkan menjadi 400.000 IU, diberikan sebagai dua dosis 200.000-IU.

Tujuan pelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu nifas 0-6 hari terhadap konsumsi Vitamin A di wilayah Puskesmas Ulu Moro'o Kab. Nias Barat Tahun 2021. Jenis penelitian ini survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini ibu post partum sebanyak 160 orang di Wilayah Puskesmas Ulu Moro'o Kab. Nias Barat. Data dianalisis dengan melakukan uji *chi-square* dan regresi logistik berganda.

Hasil penelitian dengan uji *chi-square* menunjukkan bahwa faktor modifikasi, *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefit*, *perceived barrier*, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan memiliki pengaruh terhadap konsumsi vitamin A. Hasil uji regresi logistik berganda diketahui bahwa jarak kepelayanan kesehatan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi ibu nifas mengkonsumsi vitamin A. Diharakan kepada Kepala Puskesmas Ulo Moro'o bersama tenaga kesehatan dalam menetapkan tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi program yang berkaitan dengan program kesehatan untuk ibu nifas dengan pemberian vitamin A bagi setiap ibu nifas sebagai program *home visit* agar capaian vitamin A terus meningkat.

Kata Kunci : Faktor Modifikasi, *Perceived*, Vitamin A

ABSTRACT

One of the VAC prevention programs is to provide supplementation with high doses of Vitamin A capsules 2 times per year to toddlers and postpartum mothers to maintain freedom from blindness due to VAC. The health status of postpartum mothers is an important factor during the puerperium and lactation periods, so that nutritional intake and the provision of vitamins, especially the provision of vitamin A, are very necessary. WHO recommends that this postpartum dose should be increased to 400,000 IU, given as two 200,000-IU doses.

The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest of postpartum mothers 0-6 days of consuming Vitamin A in the area of Ulu Moro'o Health Center, Kab. West Nias in 2021. This type of research is an analytical survey with a cross sectional approach. The sample in this study was 160 post-partum mothers in the Ulu Moro'o Health Center area, Kab. West Nias. Data were analyzed by performing chi-square test and multiple logistic regression.

The results of the study using the chi-square test showed that the modification factor, perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefit, perceived barrier, family support and health worker support had an influence on vitamin A consumption. It is recommended that the Head of the Ulo Moro'o Health Center together with health workers determine the stages of planning, implementing and evaluating programs related to health programs for postpartum mothers by giving vitamin A to every postpartum mother as a home visit program so that Vitamin A levels continue to increase.

Keywords: *Modification Factor, Perceived, Vitamin A*